

Optimalisasi Pemasaran Produk Hilir Pertanian Melalui Pembuatan Profil dan Packing Produk

Wedy Nasrul, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, wedy72nsrul@gmail.com

Teguh Haria Aditia Putra, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,
teguhumsb@gmail.com

Selva Dewi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, selvadewi1109@gmail.com

M.Thorig Al Ichsan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Abiel Alifi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Ibrahim Garba, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Yola Eka Saputri, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Keywords:

Mahasiswa
berdampak, pasca
bencana, Sungai
Batang, Pemasaran

Abstrak: Kabupaten Agam Propinsi Sumatera merupakan salah satu kabupaten yang mengalami bencana akibat curah hujan yang sangat tinggi pada bulan November dan Desember 2025 di Pulau Sumatera. Desa atau Nagari Sungai Batang merupakan salah satu desa terparah mengalami bencana berupa longsor (*galodo*) dan banjir. Berdasarkan kondisi di atas masyarakat Nagari Sungai Batang berharap bisa kembali beraktifitas untuk memenuhi kebutuhan perekonomian mereka termasuk ibuk/ibuk rumah tangga. Melihat permasalahan dan keinginan masyarakat Nagari Sungai Batang terutama ibuk-ibuk maka dilakukan pendampingan produksi kacang tojin dan bawang goreng (produk hilir) siap konsumsi dengan bantuan alat-alat produksi yang baru. Pelaksanaan kegiatan berupa pengadaan alat produksi baru, pelatihan dan pendampingan. Mitra sasaran kegiatan adalah Kelompok Ummi Berkarya. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh 50 mahasiswa. Hasil kegiatan: 1) Pemberian alat-alat produksi dan pendampingan produksi olahan produk pertanian dalam bentuk makan/snack mencapai 100%. 2) Pelatihan dan pendampingan pembuatan packing dan pemasaran online produk yang dihasilkan mencapai 100%.

Pendahuluan

Kabupaten Agam Propinsi Sumatera merupakan salah satu kabupaten yang mengalami bencana akibat curah hujan yang sangat tinggi pada bulan November dan Desember 2025 di Pulau Sumatera. Desa atau Nagari Sungai Batang merupakan salah satu desa terparah mengalami bencana berupa longsor (*galodo*) dan banjir yang membawa material batu, lumpur dan kayu ke lahan pertanian dan pemukiman. Dampak dari longsor dan galodo 40 rumah hanyut, ratusan rusak berat dan ringan serta puluhan hektar lahan sawah, kebun dan pemukiman tertimbun material longsor dan banjir (Alfian Risfil., 2026). Nagari Sungai Batang memiliki luas 28,13 kilo meter persegi. Sebagian besar penduduk Nagari Sungai Batang bermata pencarian petani dan nelayan danau, karena Nagari Sungai Batang berada di pinggir danau Maninjau (BPS, 2025). Petani merupakan kelompok masyarakat yang paling merasakan dampak bencana tersebut. Selain Rumah mereka yang hilang dan hancur lahan

sawan dan ladang mereka sedang memproduksi juga hancur, hanyut dan tertimbun material longsor dan banjir (Maulana, 2025).

Berdasarkan kondisi di atas masyarakat Nagari Sungai Batang yang sebagian besar petani berharap bisa kembali beraktifitas untuk memenuhi kebutuhan perekonomian mereka. Masyarakat sangat membutuhkan peralatan dan sarana prasarana untuk mengolah kembali lahan mereka. Karna menunggu rehabilitasi lahan dan penanaman kembali tentu menunggu waktu yang lama setidaknya 3 sampai dengan 5 tahun baru menghasilkan. Sehingga ibu/ibu rumah tangga juga ingin terlibat membantu perekonomian rumah tangga secara cepat melalui usaha-usaha kecil. Ibu-ibu rumah tangga berkeinginan membuat usaha pengolahan produk hilir pertanian seperti produksi bawang goreng dan kacang goreng/tojin. Melihat permasalahan dan keinginan masyarakat Nagari Sungai Batang terutama ibu-ibu maka dilakukan pendampingan produksi kacang tojin dan bawang goreng (produk hilir) siap konsumsi dengan bantuan alat-alat produksi yang baru.

Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Jorong Kubu, Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat. Mitra sasaran kegiatan adalah Kelompok Ummi Berkarya. Kelompok Ummi Berkarya adalah salah satu UMKM perempuan yang rumah dan peralatan produksi mereka rusak dan hancur karena bencana galodo dan banjir. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh 50 (lima puluh) mahasiswa dari Fakultas Teknik dan Fakultas Kehutanan. Berdasarkan permasalahan dan kesepakatan dengan mitra pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan adalah:

1. Aspek produksi.

Solusi penyelesaian masalah Kelompok Ummi Berkarya aspek produksi adalah pengadaan alat-alat produksi yang baru, pelatihan dan pendampingan memproduksi dengan alat-alat alat yang baru. Produksi berupa produk pertanian seperti kacang tojin dan bawang goreng (produk hilir) siap konsumsi.

2. Aspek pemasaran.

Solusi penyelesaian masalah Kelompok Ummi Berkarya aspek pemasaran adalah pelatihan dan pendampingan pemasaran dan promosi produk secara online. Sehingga produk mereka tidak hanya dijual dan dikenal di pasar desa tapi juga ke luar daerah dan propinsi bahkan luar negeri nantinya. Produk juga perlu dibungkus/packing secara baik dan memiliki profil/merk yang jelas dan menarik.

Metode pelatihan dan pendampingan meliputi (Arifudin, 2020; Nasrul et al., 2023, 2024; Santi & Guntarayana, 2022):

- 1) Persiapan dan sosialisasi tentang aspek produksi dan pemasaran serta promosi secara online produk
- 2) Pelatihan aspek produksi dan pemasaran serta promosi secara online produk.
- 3) Penerapan aspek produksi dan pemasaran serta promosi secara online produk .
- 4) Pendampingan dan evaluasi solusi aspek produksi dan pemasaran serta promosi secara online produk.
- 5) Rencana tindak lanjut pengembangan aspek produksi dan pemasaran serta promosi

secara online produk.



Gambar 1. Proses produksi dengan alat-alat baru

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan produksi berjalan lancar dan terlaksana 100%. Kegiatan produksi dimulai dari pengadaan alat-alat produksi baru, ujicoba alat-alat produksi dan melakukan proses produksi. Untuk lebih jelas alat-alat produksi yang dibeli dan proses produksi yang dilakukan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Hasil pelaksanaan kegiatan produksi

No	Uraian/luaran kegiatan, target	Capaian
1	Pengadaan alat-alat produksi:	>100%
	Kompor gas	
	Kuali penggoreng	
	Spiner/penyaring minyak	
	Vakum & press packing plastic	
2	Bahan baku produksi	100 %
	Uji coba produksi	
	Kacang tojin	
3	Bawang goreng	100%
	Keterlibatan mahasiswa meliputi pembelian alat-alat, pemasangan alat dan uji coba alat produksi	

Hasil kegiatan pemasaran juga berjalan lancar mencapai 100%. Kegiatan terdiri da pembuatan stiker/merk produk, profil produk dan packing yang rapi dan menarik. Seterusnya produk dipromosikan secara online melali media social. Untuk lebih jelasknya uraian kegiatan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Hasil pelaksanaan kegiatan pemasaran

NO	Uraian/luaran kegiatan, target	Capaian
1	Pembuatan sticker merk	100%
	- Kacang tojin	
	- Bawang goreng	
2	Pembuatan packing	100%
	Packing platik dan merk 50 gram	
	Packing platik dan merk 100 gram	
3	Packing platik dan merk 150 gram	100%
	Promosi online	
	Facebook	
	Instagram	

- 4 Keterlibatan mahasiswa meliputi pembuatan stiker/merk, pembuatan packing, pembuatan foto, video dan promosi online 100%



Gambar 2. Packing dan Promosi produk oleh mahasiswa

Penutup

1. Pemberian alat-alat produksi dan pendampingan produksi olahan produk pertanian dalam bentuk makan/snack mencapai 100%
2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan packing dan pemasaran online produk yang dihasilkan mencapai 100%

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Pemerintahan Nagari Sungai Batang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan ini. Ucapan terimakasih kepada Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Ucapan terimakasih kepada Dirjen Riser dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Republik Indonesia yang mendanai kegiatan ini melalui Program Mahasiswa Berdampak tahun 2026.

References

- Alfian Risfil. (2026, January 2). *Pengungsi Banjir di Maninjau Agam Bertambah 428 Orang*. RRI.
- Arifudin. (2020). PKM Making Packaging, Increasing Production And Expansion Of Marketing Of Keripik Singkong In Subang Jawa Barat. *NTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1).
- BPS. (2025). *Kabupaten Agam dalam Angka Tahun 2025*. BPS Agam.
- Maulana. (2025, December 25). *Banjir bandang kembali landa Tanjung Raya Agam, Sumbang Kamis siang*. Antara.
- Nasrul, W., Satria, D., Arief, R. K., Arel, A., Suwita, L., Revi, E., & Ramadhan, F. (2024). Peningkatan Produktifitas dan Pendapatan Kelompok Tani dengan

- Pembuatan Katekin Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*). *Surya Abdimas*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i1.3540> |
- Nasrul, W., Satria, D., Arif, R. K., Arel, A., Suita, A., Suwita, L., Ernanda, R., & Ramadhan, F. (2023). Pembangunan Website dan Pelatihan Penjualan secara Online Untuk Peningkatan Penjualan Produk Pertanian. *Abdimas Ekodiksosiora*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i2.6149>
- Santi, I. H., & Guntarayana, I. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Pemasaran Hasil Pertanian Berbasis Online Pada Kelompok Tani Sapto Gati Desa Pojok Garum Kabupaten Blitar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 72–80.